



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha saat ini dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan sistem informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Dalam sistem pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Menurut Sujarweni (2019) sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Adapun pengertian lain, sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan, dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan suatu perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas terdiri dari dua sistem pokok, yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.

PT Bina An-Naafi merupakan perusahaan *outsourcing* yang berdiri pada tahun 1996. Perusahaan ini menyediakan dan menyalurkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu ke perusahaan yang membutuhkan. Tenaga kerja yang ditawarkan di PT Bina An-Naafi antara lain *Security Expert*, *Professional Human Resources*, dan *Cleaning Service*.

PT Bina An-Naafi sudah menjadi sebuah badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki beberapa cabang yaitu cabang Garut dan cabang Bandung, tetapi saat ini pembukuan cabang masih menyatu dengan kantor pusat. Pembukuan yang masih menyatu dan belum menerapkan pencatatan tersendiri yang mengakibatkan direktur utama PT Bina An-Naafi tidak dapat melihat dan menilai kantor cabang mengalami keuntungan atau kerugian dalam menjalankan kegiatan operasional. pengeluaran kas yang terjadi di kantor cabang antara lain sebagai *reimbursement* atas perjalanan dinas, pembelian logistik kantor, seragam serta peralatan yang dibutuhkan oleh anggota ataupun karyawan PT Bina An-Naafi.

Saat ini kegiatan yang dilakukan oleh kantor cabang PT Bina An-Naafi masih tergolong sederhana, belum mandiri serta pembukuan yang masih menyatu dan pengeluaran kas yang terjadi di kantor cabang ada dua macam membuat penulis tertarik untuk memilih topik “**perancangan sistem pengeluaran kas untuk *reimbursement* dan logistik kantor cabang PT Bina An-Naafi**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan:

1. Bagaimana tahapan perencanaan sistem pengeluaran kas untuk *reimbursement* dan logistik kantor cabang dari PT Bina An-Naafi ?
2. Bagaimana rancangan sistem pengeluaran kas untuk *Reimbursement* dan logistik yang akan diterapkan untuk kantor cabang PT Bina An-Naafi ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Perancangan Sistem Pengeluaran Kas untuk *Reimbursement* dan Logistik Kantor Cabang PT Bina An-Naafi diantaranya :

1. Menguraikan tahapan perencanaan sistem pengeluaran kas untuk *Reimbursement* dan logistik kantor cabang dari PT Bina An-Naafi
2. Menguraikan rancangan pencatatan yang akan diterapkan untuk kantor cabang PT Bina An-Naafi.

1.4 Manfaat

Laporan tugas akhir ini memiliki manfaat :

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan perancangan sistem pengeluaran kas.
2. Bagi Pembaca
Sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah perancangan sistem pengeluaran kas.
3. Bagi Perusahaan
Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam merancang sistem pengeluaran kas kantor cabang yang terpisah dari kantor pusat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.